



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

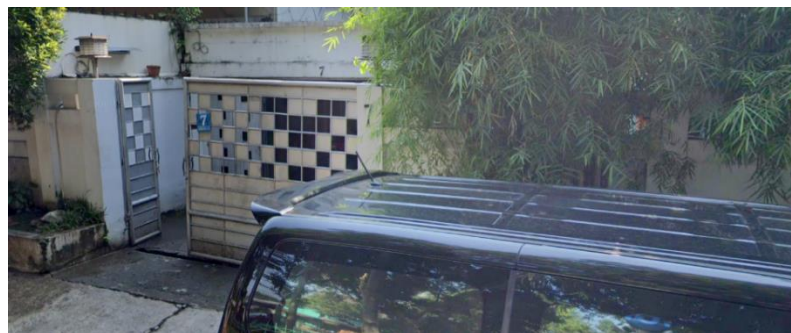
2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1. Logo PT Kemistri Millenia Industri

(sumber: dokumentasi perusahaan)

PT. Kemistri Millenia Industri atau dikenal dengan Kemistry Films merupakan sebuah rumah produksi yang meliputi produksi iklan atau TVC (*Television Commercial*), digital hingga jasa *production service*. Pada situs www.kemistry.biz, Kemistry Films didirikan pada tahun 2003 oleh Ibu Rini selaku *executive producer*, untuk memperkenalkan pengalamannya dari Australia ke Indonesia. Kemistry Films terdiri dari beberapa orang kreatif yang sudah berpengalaman pada bidangnya dan mampu untuk mengeksekusi ide kreatif dan dapat mengkolaborasikan ide tersebut dengan *agency* dan *client* dari konsep awal hingga hasil akhir, yakni sebuah video komersial. Visi Kemistry Films adalah memberikan pelayanan jasa dan menjaga kualitas hasil melalui kerja sama tim yang baik dalam mengkomunikasikan dan memberikan kesan pada penonton serta informasi suatu brand kepada penonton yang dibungkus dalam sebuah video komersial.



Gambar 2. 2. Tampak depan kantor Kemistry Films

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Kantor Kemistry Films terletak di Jl. Gandaria II no. 7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor ini terdiri dari dua lantai. Lantai satu terdapat lobi depan dan kantor sekretaris beserta kantor executive produser. Masuk ke ruangan ke 3, yaitu ruangan serba guna yang terdiri dari meja besar, kursi, AC, dan TV, serta di dalamnya terdapat cermin yang besar dan beberapa foto para kru Kemistry terpajang di ruangan ini. Ruangan ini biasa digunakan untuk *brain-storming* awal, *meeting*, *workshop*, dan tempat sutradara bekerja dengan editor sebelum hasil akhir dibawa untuk di edit lagi di *post house*. Terdapat ruangan semi *outdoor* yang biasa digunakan sebagai ruangan serba guna, ruangan ini biasa digunakan oleh kru untuk membahas pekerjaan, terutama kru yang merokok.

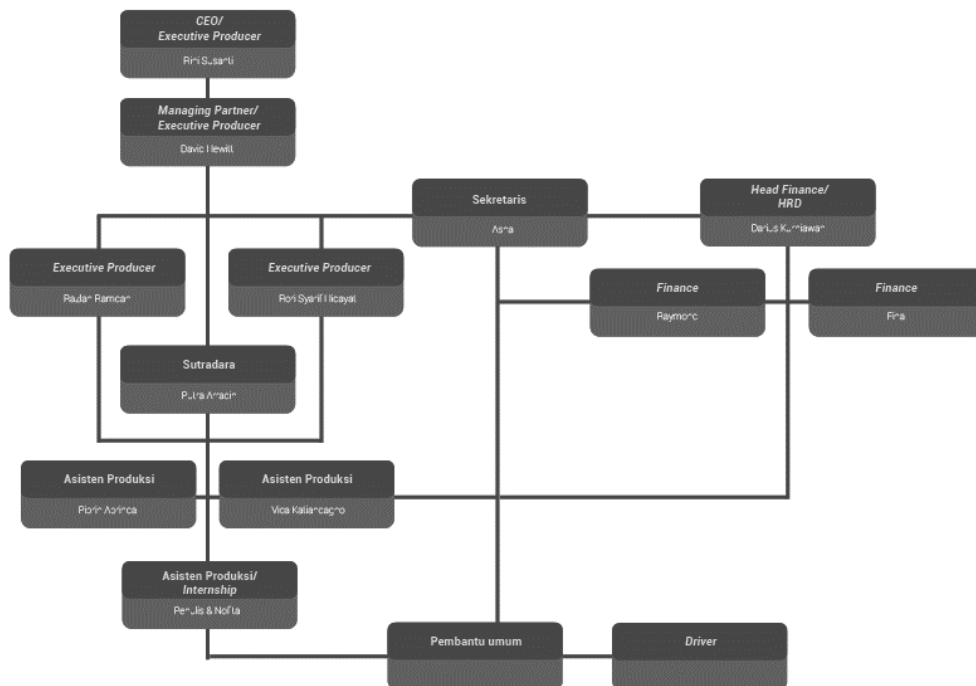
Lantai satu memiliki ruangan yang dapat dipakai layaknya studio untuk melakukan *casting*, *fitting*, dan *workshop*. Tata letak ruangan ini bersampingan dengan dapur dan gudang yang berisikan material yang akan digunakan untuk hari-h *shooting*. Ruangan studio ini juga, biasanya digunakan untuk melakukan ibadah untuk yang muslim.

Lantai dua kantor Kemistry Films terdapat ruangan untuk *executive producer* seperti di lantai satu. Kemudian di lantai dua juga terdapat ruangan untuk asisten produksi dan ruangan *finance*. Di ruang kerja asisten produksi terdapat tempat penyimpanan *harddisk* guna untuk menyimpan *file* RAW atau pun yang sudah di *edit* dari proyek sebelumnya yang sudah selesai dikerjakan. *Harddisk* ini akan mempermudah para asisten produksi untuk mencari *showreel* dan referensi untuk proyek selanjutnya.

Kemistry Films sudah banyak memproduksi banyak iklan dari awal terbentuk hingga sekarang. Beberapa contoh *client* yang pernah dikerjakan oleh Kemistry Films di antaranya, yaitu HSBC, Dunhill, Gudang Garam, Line, McDonald's, Unilever, Tokopedia, Indofood, Nissan, DFSK, Masako, Hyundai, Grab Food, Dancow, Yamaha, dan beberapa *company profile* Mandiri dan Chevron.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan di bawah merupakan struktur organisasi rumah produksi Kemitry Films:



Gambar 2. 3. Struktur organisasi Kemitry Films

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Bagan diatas terdiri dari para pekerja *in-house* di Kemitry Films. Di bab sebelumnya penulis sudah menuliskan bahwa hanya beberapa orang saja yang bekerja *in-house* di Kemitry, selain dari itu para pekerja yang bekerja di Kemitry merupakan *freelance*. *Freelance* akan dipanggil saat *job* sudah *on*, *job* sudah *on* yang dimaksud adalah saat executive producer melakukan *pitching* ke *agency* dan proyek tersebut sudah disepakati berdasarkan berbagai aspek. Aspek yang meliputi kesepakatan, yaitu siapa yang akan menjadi sutradara dari proyek, kesepakatan *director's treatment* yang didasari dengan *brief* yang diberikan, *budget* yang diberikan dan disepakati kedua belah pihak (*production house* dan *agency*). Kesepakatan yang termasuk juga dalam *budget*, yaitu pemilihan *post house* yang

akan digunakan, jumlah video yang akan diterima diakhir kerja sama. Ketika semua sudah disepakati, maka *production house* akan memanggil divisi-divisi lain, yakni produser, *art director*, DOP, editor, *make up*, *wardrobe*, dan divisi lainnya sesuai dengan kebutuhan saat akan menjalankan proyek ini.

Penulis berada pada bagian asisten produksi dan biasanya asisten produksi terdiri dari empat orang, dua asisten produksi *in-house* dan dua anak magang termasuk penulis. Setiap proyek sudah ada pembagian kerja masing-masing asisten produksi, pembagian pekerjaan akan menyesuaikan dengan proyek dan siapa *executive producer*-nya yang akan membawakan proyek ini. Setiap proyek terdiri dari satu sampai dua asisten produksi yang akan bekerja langsung di bawah arahan produser yang akan bertugas pada proyek tersebut.